

**HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEPATUHAN ANC PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBAN MANOKWARI
PROVINSI PAPUA BARAT**

SKRIPSI



**Oleh :
MARIA YUNITA SEDIK
2016610123**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian tentang hubungan usia ibu dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari Provinsi Papua Barat, menyimpulkan bahwa :

1. Hampir separuh ibu hamil berusia <20 tahun (terlalu muda) di wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari Provinsi Papua Barat.
2. Hampir seluruh ibu hamil memiliki kepatuhan ANC kategori tidak patuh di wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari Provinsi Papua Barat.
3. Ada hubungan usia ibu dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari Provinsi Papua Barat.

Kata Kunci: Antenatal Care (ANC), Ibu Hamil, Usia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian yang dialami oleh ibu dan janin bisa diminimalkan dengan meningkatkan tingkat pemeriksaan kehamilan atau pelayanan Antenatal Care (ANC) yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Manfaat melakukan ANC yaitu untuk mengetahui status perkembangan janin dan kesehatan ibu (Setyaningrum dkk., 2018). S Seorang ibu yang sedang hamil harus menjalani pemeriksaan kehamilannya minimal enam kali, yakni dua kali kunjungan selama trimester awal (sebelum mencapai 14 minggu), satu kunjungan pada trimester tengah (antara 14-18 minggu), serta tiga kali kunjungan pada trimester akhir (antara 28-36 minggu dan setelah melewati minggu ke-36) (Kemenkes RI, 2022).

ANC merupakan suatu pelayanan yang bersifat *preventif care* kepada ibu hamil maupun janin untuk mencegah suatu masalah masalah kesehatan kehamilan (Prawirohardjo, 2015). Ketika ibu hamil mematuhi prosedur pemeriksaan kehamilan, hal ini memiliki peranan krusial dalam mengidentifikasi berbagai risiko dan komplikasi yang mungkin timbul selama kehamilan. Dengan demikian, jika diperlukan, ibu hamil dapat dirujuk ke rumah sakit untuk perawatan yang lebih lanjut. Kegunaan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil meliputi menjaga kesehatan ibu selama masa kehamilan, memantau potensi risiko kehamilan, serta merancang penanganan yang optimal untuk mengurangi risiko masalah kesehatan dan tingkat kematian ibu dan janin (Simkin, 2013). Ketika seorang ibu tidak menjalani pemeriksaan ANC secara komprehensif, risikonya adalah gangguan kesehatan

yang dapat dialami baik pada ibu maupun janin, karena kondisi yang mungkin tidak terdeteksi dengan cepat. Pemeriksaan ANC berfungsi sebagai langkah awal dalam menilai kesehatan bayi yang akan lahir, sehingga dapat memprediksi apakah bayi akan lahir dengan berat badan tinggi, berat badan normal, atau berat badan rendah (Syarifuddin, 2017).

Berdasarkan data WHO (2020), persentase ibu yang menjalani pemeriksaan kehamilan secara menyeluruh di seluruh dunia adalah sekitar 63,24%, sementara sisanya sekitar 36,76% ibu hamil tidak menjalani pemeriksaan kehamilan dengan lengkap, yaitu kurang dari 6 kali. Menurut Kemenkes RI (2020), cakupan pemeriksaan kehamilan yang sesuai dengan standar pada tahun 2019 di Indonesia mencapai sekitar 78,78%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi sekitar 79,36%. Meskipun demikian, cakupan kunjungan ANC pada ibu hamil di Provinsi Papua Barat hanya sekitar 42,86%, yang belum mencapai target nasional sebesar 100%. Di samping itu, cakupan kunjungan ANC oleh ibu hamil juga masih rendah di Kabupaten Manokwari, dengan tingkat sekitar 48,3% (Kemenkes RI, 2020). Fakta ini mengindikasikan bahwa tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, masih tergolong rendah.

Faktor penyebab rendahnya kepatuhan ibu hamil untuk melakukan ANC salah satunya yaitu paritas, sikap, sosial budaya, pengetahuan, dukungan suami, jarak ke layanan kesehatan dan usia (Setyaningrum dkk., 2018). Salah satu faktor yang berperan penting mempengaruhi kepatuhan ANC pada ibu hamil yaitu usia. Usia mempengaruhi kepatuhan ibu untuk melakukan ANC, yang mana Kepatuhan seorang ibu terhadap pemeriksaan kehamilan dapat dipengaruhi oleh faktor usia. Umumnya, semakin tua seorang ibu, semakin matang pemikirannya, yang dapat

membuatnya lebih bijak dalam membuat keputusan, termasuk keputusan untuk secara rutin memeriksa kesehatan kehamilannya. Oleh karena itu, ibu yang lebih tua memiliki potensi yang lebih besar untuk mematuhi prosedur ANC dibandingkan dengan ibu yang lebih muda (Awi dkk., 2020). Penelitian Iryani (2020) membuktikan bahwa ada pengaruh usia terhadap keteraturan kunjungan ANC, dimana semakin bertambah usia seseorang akan meningkatkan pengalaman sehingga patuh melakukan kunjungan ANC.

Masalah yang dialami oleh ibu hamil yaitu masih rendahnya kepatuhan ANC untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan anak, hal tersebut berkaitan dengan ketidak tahuan ibu tentang jadwal ANC karena faktor usia yang muda atau belum ada pengalaman dalam melakukan pemeriksaan ANC. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Awi dkk., (2020) dan Iryani (2020) adalah bahwa penelitian ini memiliki fokus yang lebih khusus pada aspek usia dan bagaimana hal itu berkaitan dengan seberapa tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC..

Berdasarkan hasil wawancara telepon dengan perawat di Puskesmas Amban Manokwari, Provinsi Papua Barat, yang dilakukan pada tanggal 22 November 2022, terungkap bahwa pada awal bulan November 2022 terdapat sebanyak 32 ibu hamil di wilayah tersebut. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa dari 10 ibu hamil yang berada pada trimester ketiga, sebanyak 9 diantaranya melakukan pemeriksaan ANC kurang dari 6 kali. Dari 9 ibu hamil tersebut, 5 di antaranya berusia di bawah 20 tahun, 2 berusia antara 20 hingga 35 tahun, dan 2 lainnya berusia di atas 35 tahun. Dengan mempertimbangkan temuan ini, judul penelitian ini dapat disusun sebagai "Hubungan Usia Ibu dengan Tingkat Kepatuhan ANC

pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Amban Manokwari, Provinsi Papua Barat."

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi antara usia ibu dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di Puskesmas Amban Manokwari, Provinsi Papua Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui keterkaitan usia ibu dengan tingkat kepatuhan seorang ibu hamil dalam pemeriksaan ANC di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari, Provinsi Papua Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi usia seorang ibu hamil di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari Provinsi Papua Barat
2. Mengidentifikasi kepatuhan ANC pada seorang ibu hamil di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari Provinsi Papua Barat
3. Menganalisis keterkaitan usia ibu terhadap kepatuhan ANC pada seorang ibu hamil di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Amban Manokwari Provinsi Papua Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Bagi ilmu keperawatan hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi keperawatan maternitas yang meneliti tentang hubungan usia ibu dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil.

1.4.2 Praktis

1. Khususnya untuk Tenaga Kesehatan / Puskesmas

Temuan dari penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan dan informasi berharga bagi tenaga kesehatan di Puskesmas, menyoroti pentingnya memperhatikan tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC

2. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menjadi rujukan dan informasi bagi seorang ibu hamil tentang pentingnya patuh melakukan ANC untuk mengetahui status kesehatan ibu dan janin.

3. Terutama Bagi Peneliti yang Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi yang bermanfaat dalam pemahaman faktor usia yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesetyawati, Erlina, Mudayatiningsih, E., & Susmini. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Posyandu Bandungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Nursing News 3 (1)*. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/820/634>.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awi, Maria Magdalena dkk., 2020. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Kesadaran Kunjungan Antenatal Care K1. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Volume 4 No 3*.
- Citrawati N.K., & Laksmi, I.G.A.P.S. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan ANC Di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 8 Nomor 2*.
- Daryanti, Menik Sri. (2019). Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Di PMB Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan, 8 (1)*.
- Fitrayeni, Suryat & Farant, Rizki M. 2015. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas 10 (1)*. Universitas Andalas. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/download/170/165>.
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Iryani, Dwi. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan K1 Dan K4 Kehamilan. *Nursing Arts Vol XIV, No 01*.
- Kemendes RI (2022). Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1098/pelayanan-antenatal-care-anc-pada-masa-pandem-covid-19
- Kemendes RI. 2016. *Kesehatan Ibu Hamil*. Jakarta: Depkes RI
- Kemendes RI. 2020. *Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI
- Koentjaraningrat. (2017). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Manuaba, I. 2017. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC
- Mochtar, R. 2017. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.

- Nursalam. 2016. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Palancoi, Najamuddin Andi. dkk., 2018. Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018. *UMI Medical Journal Vol.6 No.1*
- Pantiawati. 2016. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2015. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rambulangi. J. 2018. *Beberapa Cara Prediksi Hipertensi dalam Kehamilan*. Jakarta: CDK
- Saifudin, A. 2017. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Sarwono. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyaningrum, Dian., dkk., 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan *Antenatal Care* (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong Ambon 2018. *PAMERI Volume 1, Nomor 2*. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pameri/index>.
- Simkin, P. 2013. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Jakarta: ARCAN
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, Ari. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: ANDI.
- Supliyani, Elin. 2017. Jarak, Waktu Tempuh, Ketersediaan Pelayanan Dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, Volume 3, No. 1*
- Syaifuddin. 2017. *Anatomi Fisiologi Untuk Keperawatan dan Kebidanan Edisi ke Empat*. Jakarta: EGC
- WHO. (2020). *Recommendations On Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience*. Swiss : World Health Organization